**MINAT SISWA MADRASAH DI KOTA PALEMBANG TERHADAP PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**I.PENDAHULUAN**

A.Latar Belakang

Masalah Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlah mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Bukan perkara mudah bagi para siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang akan lulus dalam menentukan perguruan tinggi mana dan jurusan apa yang harus mereka pilih. Apa pun keputusan yang diambil, hal itu menjadi titian awal yang akan menentukan nasib dan masa depan mereka. Persaingan masuk ke perguruan tinggi yang kian ketat, serta biaya yang sangat mahal bagi sebagian siswa menjadi persoalan yang mempersempit peluang melanjutkan pendidikan. Banyak faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi, terutama jurusan yang akan diambil.

Sampai saat ini, minat siswa madrasah sangat tinggi untuk melanjutkan kuliah ke universitas islam. Hal ini disebabkan suasana belajar madrasah yang identik dengan keislamannya, sejalan dengan suasana belajar di universitas islam. Selain itu, jurusan-jurusan yang ditawarkan pada universitas islam merupakan jurusan yang bersesuaian dengan penjurusan di madrasah dan kebanyakan tidak ada di universitas umum.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah atau sebelumnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang yang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 ini adalah satu-satunya universitas Islam Negeri dibawah Departemen Agama di Sumatra Selatan. Diantara fakultas-fakultas yang ada, tarbiyah termasuk fakultas yang banyak diminati. Salah satu program studi yang ada di fakultas tarbiyah UIN adalah manajemen pendidikan islam.

 Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah adalah satu-satunya prodi Manajemen Pendidikan pada jenjang strata 1 di kota Palembang. Ini menjadi nilai tambah tersendiri bagi fakultas tarbiyah untuk menjaring calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke fakultas Tarbiyah Raden Fatah.

Prodi MPI di UIN RF, merupakan transformasi dari prodi Kependidikan Islam berdasarkan peraturan Dirjen Pendidikan Islam no Dj. I/Dt.IV/PP.00.9/Jkt 7 September 2012. Adapun prodi MPI merupakan prodi yang menjadai pusat penyiapan tenaga kependidikan dan perkantoran yang mampu mengembangkan institusi pendidik dan perkantoran berdasarkan nilai-nilai Islam. Usia Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang relatif muda, menyebabkan prodi MPI masih belum terlalu dikenal masyarakat seperti prodi yang lain di fakultas tarbiyah.

B.Rumusan Masalah

Dari uraian di atas diperoleh permasalahan :

1. Bagaimana minat siswa terhadap prodi MPI fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah?
2. Bagaimana untuk mensosialisasikan prodi MPI fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah?

C.Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui minat siswa terhadap prodi MPI fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah.
2. Mengetahui strategi untuk mensosialisaikan prodi MPI fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah kepada siswa madrasah di kota Palembang.

**II. TINJAUAN PUSTAKA**

A. Pengertian Minat

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (KBBI,2008). Minat merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk bersedia memiliki atau menguasai sesuatu. Arti minat menurut bahasa dapat dikatakan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, tanpa ada yang menyuruh. Sementara menurut istilah dapat juga dijabarkan sebagai suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk ikut serta ataupun memiliki semua yang ada pada apa yang diminati (Slameto, 2003). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

 Menurut Sardiman (2011: 76), minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

 Pengertian minat juga dikemukakan oleh Slameto (2010: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 152), “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Djaali (2008: 121) “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas ”.

 Suryo Subroto (1988: 109), berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek”. Minat dapat muncul dengan sendirinya dan ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yeng berhubungan dengan obyek tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

Minat mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat di anggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi maksudnya adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, ada unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari ketiga unsur inilah yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar.

Menurut Krapp, et.al, minat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Minat personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu.

b. Minat Situasional

Minat situasional merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan dari eksternal.

c. Minat Psikologikal

Minat psikologikal merupakan minat yang erat kaitanya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.

Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

B. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat belajar peserta didik akan dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya faktor objek belajar, metode, strategi, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas, lingkungan belajar, dan sebagainya. Faktor tersebut perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam upaya untuk menumbuhkembangkan minat belajar peserta didik. Sedangkan menurut Sukardi, menarik minat belajar peserta didik merupakan salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

 Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

 Muhibbin Syah (2011: 132, 139) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni: a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga. b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi. 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi: a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman. b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam. 3) Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi: a) Pendekatan tinggi, seperti: speculative, achieving b) Pendekatan sedang, seperti: analytical, deep c) Pendekatan rendah, seperti: reproductive, surface

 Slameto (2010: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu: a) Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh. b) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan. c) Faktor kelelahan.

2) Faktor Eksternal a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

c. Indikator minat

Indikator minat ada empat, yaitu: a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian siswa, dan d. keterlibatan siswa (Safari, 2003).

Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain expressed interest, manifest interest, tested interest, dan inventoried interest (Suhartini, 2001). Expressed interest, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas. Manifest interest, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu, sedangkan tested interest, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan. d. Inventoried interest, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan. Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: a. Minat Volunter, b. Minat Involunter, dan c. Minat Nonvolunter (Surya, 2007: 122). Ketiga jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar. b. Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru. c. Minat Nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

c. Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Menurut Soedomo Hadi (2008: 133), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi

D. Siswa Madrasah

Terminologi *madrasah* sebagai nama lembaga pendidikan Islam dewasa ini tidak asing bagi pendengaran masyarakat Indonesia. Madrasah Aliyah, seperti halnya sekolah menengah umum (SMU) yang berada di bawah koordinasi Depdiknas, terbagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Yang disebut terakhir pengelolaannya dapat dilakukan oleh perseorangan maupun kelompok.

Dalam perkembangannya, pada Madrasah Aliyah kemudian juga dikenal isilah Madrasah Aliyah Negeri Model (MAN Model), Madrasah Aliyah Keagamaan dan Madrasah Aliyah Keterampilan (MAK). Madrasah Aliyah Negeri Model adalah madrasah yang di desain dengan berbagai kelengkapan serta keunggulan dalam aspek akademik, kualifikasi guru dan kepala madrasah, fasilitas serta memiliki kualitas manajemen dan administrasi yang baik. Keberadaannya diharapkan menjadi contoh dan pusat sumber belajar bersama bagi madrasah lain yang ada di sekitarnya. Madrasah Aliyah Keagamaan, mulanya dikenal dengan Madrasah Aliyah Program Khusus, yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang agama Islam dan/atau sebagai tahap persiapan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi agama Islam.. Sedangkan Madrasah Aliyah Keterampilan, adalah madrasah aliyah umum dengan muatan kurikulum yang sama dengan madrasah aliyah umum ditambah dengan program ekstrakurikuler berbagai bidang keterampilan yang terstruktur. Madrasah ini dimaksudkan untuk memberi bekal kemampuan kepada siswa dalam bidang keterampilan tertentu untuk dapat bekerja di masyarakat.

Berdasarkan data kemenang tahun 2008/2009, jumlah Madrasah Aliyah di kota Palembang terdiri dari 14 unit, dengan rincian 3 Madrasah Aliyah Negeri dan 11 Madrasah Aliyah Swasta yang tersebar di beberapa kecamatan di kota palembang. Berdasarkan data pada www.umm.ac.id , dari 14 Madrasah Aliyah tersebut tercatat total siswa sebanyak 1003 orang.

E. Program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang

Program studi Manajemen Pendidikan Islam adalah salah satu program studi yang ada dibawah fakultas tarbiyah dan keguruan di UIN Raden Fatah Palembang. Prodi MPI di UIN RF, merupakan transformasi dari prodi Kependidikan Islam berdasarkan peraturan Dirjen Pendidikan Islam no Dj. I/Dt.IV/PP.00.9/Jkt 7 September 2012. Prodi MPI merupakan prodi yang menjadi pusat penyiapan tenaga kependidikan dan perkantoran yang mampu mengembangkan institusi pendidik dan perkantoran berdasarkan nilai-nilai Islam.

**III. METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian inimerupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada beberapa sekolah Madrasah Aliyah di lingkungan kota Palembang yaitu MAN 1, MAN 2, MA Paradigma, MA Al Fatah, dan MA Muhammadiyah Palembang.

Adapun waktu penelitian dari bulan Juni sampai September 2015.

 C. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya dinamakan variabel. Variabel adalah gejala yang bervariasi dan menjadi obyek penelitian (Sugiyono, 2010)

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu jenis variabel atau tunggal yaitu: Minat siswa terhadap prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang.

C. Definisi Operasional Variabel

 Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Minat Siswa Madrasah terhadap program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan dari siswa madrasah aliyah di palembang untuk melanjutkan pendidikan di program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang

Adapun indikator siswa berminat dalam memilih prodi Manajemen Pendidikan Islam dapat dilihat berdasarkan sikap yaitu:

1. perasaan senang terhadap prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang
2. keinginan / kemauan untuk melanjutkan pendidikan di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang
3. perhatian /ketertarikan kepada prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang
4. Kebutuhan terhadap prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang
5. Harapan kepada prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang

Tiap item dinilai dengan skala Likert lima poin dari sangat setuju (5),

setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2), sampai sangat tidak setuju (1).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus, diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Istijanto, 2005)

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang data pribadi atau hal-hal yang akan diketahui (Arikunto, 2010)

Angket atau kuisioner adalah merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden.7 Sedangkan pendapat lain, kuisioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden atau orang-orang yang menjawab (Sugiono, 2010)

Menurut macamnya, angket dibedakan menjadi 2 yaitu: angket langsung dan angket tak langsung. Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk angket langsung dan tertutup. Dikatakan langsung karena angket ini diberikan langsung dan dikumpulkan pada waktu itu juga. Sedangkan tertutup berarti responden tidak dapat menjawab sesuai dengan kehendaknya tetapi tergantung dari jawaban yang disediakan peneliti. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari/mengungkap data tentang Minat siswa terhadap prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang.

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan penulis untuk menyeleksi responden sebelum mengisi kuisioner serta menanyakan dan menjelaskan dalam pengisian angket apabila terdapat hal yang kurang dimengerti.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiono, 2008).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang siswa-siswi yang mengikuti tes masuk dan perkuliahan di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini meminta responden menunjukan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan tentang suatu objek (Istijanto, 2005).

Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Minat siswat akan diukur dari pengaruh sikap dan norma subjektif. Untuk masing-masing responden mempunyai 5 alternatif jawaban (Skala Likert). Masing-masing prioritas dari kelima point tersebut, yaitu: 1) Sangat setuju (SS) / yang setara : diberi nilai 5 2) Setuju (S) / yang setara : diberi nilai 4 3) Ragu-ragu (R) / yang setara : diberi nilai 3 4) Tidak setuju (TS) / yang setara : diberi nilai 2 5) Sangat tidak setuju (STS) / yang setara : diberi nilai 1

2. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya diolah kemudian dilakukan analisis. Analisis data ini penting artinya karena dari analisis ini, data yang diperoleh dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Metode analisis data yang digunakan atau diterapkan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian kemudian dibandingkan dengan standar pada prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN RF Palembang.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah - langkah sebagi berikut:

a. Editing

Dalam menganalisis data yang harus dilakukan adalah editing, pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap pengisian angket. Setiap angket diteliti satu persatu mengenai kelengkapan, kejelasan dan kebenaran pengisian angket tersebut agar terhindar dari kesalahan/kekeliruan dalam mendapatkan informasi sehingga mendapatkan informasi sehingga mendapatkan data yang akurat.

b. Scoring

Scoring merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir jawaban yang harus dipilih responden. Dalam menentukan scoring hasil penelitian untuk pertanyaan masing-masing jawaban diberi nilai sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Alternatif Jawaban | Nilai |
| 1 | Sangat Setuju  | 5 |
| 2 | Setuju  | 4 |
| 3 | Ragu - Ragu  | 3 |
| 4 | Tidak setuju  | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju  | 1 |

Tabel . Scoring Jawaban Responden

 c. Tabulating

Langkah selanjutnya adalah penghitungan terhadap data yang sudah diberi skor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistik presentase, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P = F/N x 100 %

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi) atau banyaknya individu

% = Bilangan tetap (Konstan)

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi, Analisa dan Interpretasi Data

Data diperoleh melalui wawancara dengan pengajar dan penyebaran angket kepada peserta didik, berisi 25 pernyataan yang dijawab oleh 66 responden. Setelah data terkumpul hasil wawancara dan angket yang dibagikan kepada peserta didik, kemudian data diolah dengan menggunakan rumus prosentase yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel.

Minat siswa dalam penelitian ini dinilai dari 6 indikator yaitu; perhatian siswa, ketertarikan siswa, perasaan senang, keterlibatan siswa, dorongan dan harapan. Indikator-indikator ini diuraikan dalam 25 pernyataan di dalam angket. Pengelompokan pernyataan sesuai indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengelompokan pernyataan sesuai indikator

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator | Pernyataan |
| 1 | perhatian siswa | 1. Saya sadar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penting untuk masa depan
2. Saya yakin UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan yg saya dapatkan di MA
3. Saya tahu ada program studi manajemen pendidikan di UIN
4. Informasi tentang MPI sangat sering saya dapatkan
5. Saya mendapatkan informasi tentang MPI melalui berbagai media

17. Prodi MPI adalah pilihan yang tepat untuk saya |
| 2 | Ketertarikan siswa | 1. UIN Raden Fatah adalah perguruan tinggi yang akan saya pilih
2. Informasi tentang prodi MPI sudah ada di lingkungan sekolah saya
3. Saya ingin tahu apa saja yang dipelajari di prodi MPI
4. Informasi tentang MPI sangat menarik bagi saya
5. saya ingin melanjutkan kuliah di prodi MPI uin Raden fatah
 |
| 3 | perasaan senang | 1. Prodi manajemen pendidikan sesuai dengan minat saya
2. Saya sangat senang jika saya diterima di prodi MPI nanti
3. saya senang jika dapat kuliah di prodi MPI bersama teman-teman sekolah saya
4. saya yakin akan berhasil masuk prodi MPI
5. saya suka memelajari ilmu manajemen pendidikan
6. manajemen pendidikan menurut saya adalah ilmu yang menyenangkan
 |
| 4 | keterlibatan siswa | 1. Saya ingin mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya
2. Saya membutuhkan informasi tentang prodi MPI agar saya tahu apa yang akan saya peroleh jika kuliah disana
3. Saya membutuhkan informasi ttg lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI
4. Jika ada yang belum mendapatkan informasi tentang prodi mpi, sebaiknya diberitahukan dengan cara :
5. Pembagian brosur/leaflet
6. Penawaran beasiswa melalui sekolah
7. Sosialisasi di lingkungan rumah
8. Mengundang siswa untuk berkunjung ke prodi mpi
 |
| 5 | dorongan  | 1. Ortu saya mengarahkan saya untuk memilih prodi mpi bila kuliah nanti
2. Teman saya mendorong saya untuk melanjutkan kuliah di prodi mpi
 |
| 6 | Harapan | 1. Saya berharap ada beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI
2. Saya berharap bisa memperoleh ilmu yang saya inginkan jika kuliah di prodi MPI
 |

Sumber: Angket, 2015

Selanjutnya, jawaban responden akan disajikan sesuai dengan pengelompokan diatas.

1. Perhatian siswa
2. Kesadaran melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penting untuk masa depan

Berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai kesadaran melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penting untuk masa depan.

Tabel 2. Kesadaran melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penting untuk masa depan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 1 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 588000 | 8812000 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai kesadaran melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penting untuk masa depan, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 58 responden atau sebesar 88%, responden yang menjawab setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 12%, tidak ada responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

100% responden sadar bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penting untuk masa depannya. Ini berarti bahwa responden yang dipilih pada penelitian ini sesuai dengan kriteria yang diinginkan, yaitu para siswa madrasah yang siap melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

1. Keyakinan bahwa UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah

Hasil jawaban responden mengenai Keyakinan bahwa UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Keyakinan bahwa UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 2 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 1837920 | 27561430 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Keyakinan bahwa UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau sebesar 27%, responden yang menjawab setuju sebanyak 37 responden atau sebesar 56%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 9 responden atau sebesar 14%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 83% responden yakin bahwa UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah. Sedangkan 14 % responden masih ragu bahwa UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah, dan 16% responden menyatakan bahwa UIN bukan pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah.

1. Pengetahuan tentang adanya program studi manajemen pendidikan di UIN Raden Fatah

Hasil jawaban responden mengenai Keyakinan bahwa UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan didapatkan di Madrasah Aliyah dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Pengetahuan tentang adanya program studi manajemen pendidikan di UIN Raden Fatah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 4 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 2535600 | 3853900 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Pengetahuan tentang adanya program studi manajemen pendidikan di UIN Raden Fatah, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 38%, responden yang menjawab setuju sebanyak 35 responden atau sebesar 53%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 6 responden atau sebesar 9%, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 81% responden sudah mengetahui tentang adanya program studi manajemen pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan 9 % responden masih ragu-ragu.

1. Seringnya Informasi tentang mpi didapatkan

Berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai Sangat seringnya Informasi tentang mpi didapatkan.

Tabel 5. Seringnya Informasi tentang mpi didapatkan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 5 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 122315160 | 183523240 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai seringnya Informasi tentang mpi didapatkan, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 18%, responden yang menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 35%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 15 responden atau sebesar 23%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 24%, dan sangat tidak setuju.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 53% responden sudah sering mendapatkan informasi tentang mpi, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden sudah sering mendapatkan informasi mengenai prodi MPI. Sedangkan 15 % responden masih ragu-ragu, dan 16% responden menyatakan bahwa informasi tentang MPI belum sering didapatkan. Ini menjadi acuan bagi prodi MPI untuk dapat memasifkan sosialisasi tentang prodi MPI agar dapat lebih dikenal.

1. Informasi tentang mpi didapatkan melalui berbagai media

Hasil jawaban responden mengenai informasi tentang mpi yang didapatkan melalui berbagai media dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 6. Informasi tentang mpi didapatkan melalui berbagai media

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 6 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 10271982 | 154129123 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Informasi tentang mpi didapatkan melalui berbagai media, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 15%, responden yang menjawab setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 41%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 19 responden atau sebesar 29%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 12%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa 56% dari responden sudah mendapatkan informasi tentang prodi MPI dari berbagai media. 45% dari responden masih belum mendapatkan informasi yang cukup tentang prodi MPI dari berbagai media.

1. Prodi MPI adalah pilihan yang tepat

Hasil jawaban responden mengenai Prodi MPI adalah pilihan yang tepat dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Prodi mpi adalah pilihan yang tepat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 17 | 1. a. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 6212784 | 93241126 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Pada pernyataan ke 17 tentang Prodi mpi adalah pilihan yang tepat, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 9 %, responden yang menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 32%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 27 responden atau sebesar 41%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 12%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 6%.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 42 % dari responden yang sudah menjatuhkan pilihan pada prodi MPI, sedangkan 58 % responden menyatakan ragu atau tidak akan memilih prodi MPI. Data ini bersesuaian dengan data dari pernyataan sebelumnya yaitu belum masifnya informasi mengenai MPI dan responden masih belum mendapatkan informasi yang cukup tentang prodi MPI dari berbagai media.

1. Ketertarikan Siswa
2. UIN adalah perguruan tinggi yang akan dipilih

Jawaban dari responden tentang pernyataan UIN adalah perguruan tinggi yang akan dipilih dapat dijelaskan dengan tabel 7 berikut:

Tabel 8. UIN adalah perguruan tinggi yang akan dipilih

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 3 | 1. a. Sangat Setuju
2. b. Setuju
3. c. Ragu-ragu
4. d. Tidak Setuju
5. e. Sangat Tidak Setuju
 | 271340 | 3112060 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Pada pernyataan ke 3 tentang UIN adalah perguruan tinggi yang akan dipilih, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3 %, responden yang menjawab setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 11 %, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 13 responden atau sebesar 20 %, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 6 %, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dari data ini dapat dikatakan bahwa 14% responden yang sudah menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke UIN. 20 % menyatakan masih ragu untuk melanjutkan pendidikan ke UIN, sedangkan 6 % responden menyatakan tidak setuju melanjutkan pendidikan ke UIN.

1. Informasi tentang prodi MPI sudah ada di lingkungan sekolah .

Hasil jawaban responden mengenai Informasi tentang prodi MPI sudah ada di lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Informasi tentang prodi MPI sudah ada di lingkungan sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 7 | 1. a. Sangat Setuju
2. b. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 13291914 | 20442916 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Pada pernyataan ke 7 tentang Informasi tentang prodi MPI sudah ada di lingkungan sekolah, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden atau sebesar 20 %, responden yang menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 44%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 19 responden atau sebesar 29 %, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 6%.

Dapat dikatakan 64 % dari responden sudah mendapatkan informasi tentang prodi MPI di lingkungan sekolah. Sedangkan 36% responden belum mendapatkan informasi yang cukup tentang prodi di lingkungan sekolah.

1. Keinginan tahu tentang apa yang dipelajari di prodi mpi

Hasil jawaban responden mengenai keinginan tahu tentang apa yang dipelajari di prodi MPI dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Keinginan tahu tentang apa yang dipelajari di prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 15 | 1. a. Sangat Setuju
2. b. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 8341824 | 12522916 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Pada pernyataan ke 15 tentang keinginan tahu tentang apa yang dipelajari di prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 12 %, responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden atau sebesar 52%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 responden atau sebesar 29 %, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 6%.

Dari data diatas diketaui bahwa, 64 % dari responden ingin tahu tentang apa yang dipelajari di prodi MPI. Sedangkan 29% responden masih ragu, sedangkan 7 % dari responden,tidak merasa perlu tahu tentang apa yang dipelajari di prodi MPI.

1. Informasi tentang MPI sangat menarik

Hasil jawaban responden mengenai Informasi tentang MPI sangat menarik dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Informasi tentang MPI sangat menarik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 12 | 1. a. Sangat Setuju
2. b. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 8341824 | 12522736 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Pada pernyataan ke 15 tentang Informasi tentang MPI sangat menarik, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 12 %, responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden atau sebesar 52%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 responden atau sebesar 27 %, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 6%.

Dari data diatas diketahui bahwa, 64 % dari responden menyatakan informasi tentang MPI sangat menarik. Sedangkan 27% responden masih ragu, sedangkan 8 % dari responden,menyatakan informasi tentang MPI tidak menarik.

1. Keinginan melanjutkan kuliah di prodi MPI UIN Raden fatah

Hasil jawaban responden mengenai Keinginan melanjutkan kuliah di prodi MPI UIN Raden fatah dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Keinginan melanjutkan kuliah di prodi MPI UIN Raden fatah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 18 | 1. a. Sangat Setuju
2. b. Setuju
3. c. Ragu-ragu
4. d. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 23231721 | 35352631 |
| Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Pada pernyataan ke 20 tentang keinginan melanjutkan kuliah di prodi MPI UIN Raden fatah, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 35 %, responden yang menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 35%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 responden atau sebesar 26 %, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Dari data diatas diketaui bahwa, 70 % dari responden keinginan melanjutkan kuliah di prodi MPI UIN Raden fatah. Sedangkan 26% responden masih ragu, sedangkan 4 % dari responden,tidak ingin melanjutkan kuliah di prodi MPI UIN Raden fatah.

1. Perasaan Senang
2. Kesesuaian Prodi Manajemen pendidikan dengan minat siswa

Berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai Kesesuaian Prodi Manajemen pendidikan dengan minat siswa.

Tabel 13. Kesesuaian Prodi Manajemen pendidikan dengan minat siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 16 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 5292453 | 8443684 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Kesesuaian Prodi Manajemen pendidikan dengan minat siswa, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 8%, responden yang menjawab setuju sebanyak 29 responden atau sebesar 44%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 responden atau sebesar 8%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau sebesar 4%.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa 52% responden menyatakan Prodi Manajemen pendidikan sesuai dengan minatnya. 8% responden menyatakan ragu bahwa Prodi Manajemen pendidikan sesuai dengan minatnya, dan 4% responden menyatakan Prodi Manajemen pendidikan tidak sesuai dengan minatnya.

1. Perasaan gembira jika diterima di prodi MPI

Jawaban responden mengenai Perasaan gembira jika diterima di prodi MPI dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Perasaan gembira jika diterima di prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 20 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 14351520 | 21532330 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Perasaan gembira jika diterima di prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 21%, responden yang menjawab setuju sebanyak 35 responden atau sebesar 53%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 15 responden atau sebesar 23%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Ini berarti bahwa 74% responden menyatakan gembira jika diterima di prodi MPI. 8% responden menyatakan ragu dengan perasaannya jika diterima di prodi MPI, dan 23% responden menyatakan tidak gembira jika diterima di prodi MPI.

1. Perasaan senang jika dapat kuliah di prodi mpi bersama teman-teman sekolah.

Berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai Kesesuaian Prodi Manajemen pendidikan dengan minat siswa.

Tabel 15. Perasaan senang jika dapat kuliah di prodi mpi bersama teman-teman sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 21 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 23231721 | 35352631 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Perasaan senang jika dapat kuliah di prodi mpi bersama teman-teman sekolah, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 35%, responden yang menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 35%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 responden atau sebesar 26%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa 70% responden menyatakan senang jika dapat kuliah di prodi mpi bersama teman-teman sekolah. 26% responden menyatakan ragu dengan perasaannya jika dapat kuliah di prodi mpi bersama teman-teman sekolah, dan 4% responden menyatakan tidak senang jika kuliah di prodi mpi bersama teman-teman sekolah.

1. Keyakinan akan berhasil masuk prodi MPI

Jawaban responden mengenai keyakinan akan berhasil masuk prodi MPI dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Keyakinan akan berhasil masuk prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 22 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 17271921 | 26412931 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai keyakinan akan berhasil masuk prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden atau sebesar 26%, responden yang menjawab setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 41%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 19 responden atau sebesar 29%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa 67% responden menyatakan keyakinan akan berhasil masuk prodi MPI. 26% responden menyatakan ragu apakah akan berhasil masuk prodi MPI, dan 4% responden menyatakan tidak yakin akan berhasil masuk prodi MPI.

1. Kesukaan memelajari ilmu manajemen pendidikan

Jawaban responden mengenai Kesukaan memelajari ilmu manajemen pendidikan

dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Kesukaan memelajari ilmu manajemen pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 24 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 16281741 | 24422661 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Kesukaan memelajari ilmu manajemen pendidikan, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 24%, responden yang menjawab setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 42%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 responden atau sebesar 26%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 6%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju. sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Dapat dikatakan bahwa 66% responden menyatakan suka memelajari ilmu manajemen pendidikan. 26% responden menyatakan ragu apakah suka atau tidak belajar ilmu manajemen pendidikan, dan 4% responden menyatakan tidak suka memelajari ilmu manajemen pendidikan.

1. Manajemen pendidikan adalah ilmu yang menyenangkan

Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai Manajemen pendidikan adalah ilmu yang menyenangkan:

Tabel 18. Manajemen pendidikan adalah ilmu yang menyenangkan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 25 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 18281622 | 27422433 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Manajemen pendidikan adalah ilmu yang menyenangkan, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau sebesar 27%, responden yang menjawab setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 42%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16 responden atau sebesar 24%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%.

Dapat dikatakan bahwa 69% responden menyatakan manajemen pendidikan adalah ilmu yang menyenangkan. 26% responden menyatakan ragu apakah manajemen pendidikan adalah ilmu yang menyenangkan, dan 4% responden menyatakan manajemen pendidikan bukan merupakan ilmu yang menyenangkan.

1. Keterlibatan Siswa
2. Keinginan mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya

Jawaban responden mengenai Keinginan mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Keinginan mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 8 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 21201771 | 323026111 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai keinginan mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 32%, responden yang menjawab setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 30%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 responden atau sebesar 26%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 11%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju. sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

Dapat dikatakan bahwa 62% responden menyatakan ingin mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya. 26% responden menyatakan ragu apakah ingin mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya, dan 4% responden menyatakan tidak ingin mencari informasi tentang prodi MPI sebanyak-banyaknya

1. Kebutuhan terhadap ilmu yang akan diperoleh di prodi MPI

Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai Kebutuhan terhadap ilmu yang akan diperoleh di prodi MPI :

Tabel 20. Kebutuhan terhadap informasi tentang ilmu yang akan diperoleh di prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 12 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 112318113 | 173527165 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Kebutuhan terhadap informasi tentang ilmu yang akan diperoleh di prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden atau sebesar 17%, responden yang menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 35%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 responden atau sebesar 27%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 responden atau sebesar 16%, dan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau sebesar 5%.

Dapat dikatakan bahwa 69% responden menyatakan membutuhkan informasi tentang ilmu yang akan diperoleh di prodi MPI. 26% responden menyatakan ragu apakah mereka membutuhkan informasi tentang ilmu yang akan diperoleh di prodi MPI, dan 4% responden menyatakan tidak membutuhkan informasi tentang ilmu yang akan diperoleh di prodi MPI

1. Kebutuhan terhadap informasi tentang lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI

Jawaban responden mengenai Kebutuhan terhadap informasi tentang lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Kebutuhan terhadap informasi tentang lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 13 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 2328762 | 35421193 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Kebutuhan terhadap informasi tentang lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 35%, responden yang menjawab setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 42%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 7 responden atau sebesar 11%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 9%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa 77% responden membutuhkan informasi tentang lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI. 26% responden menyatakan ragu apakah mereka membutuhkan informasi tentang lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI, dan 4% responden menyatakan tidak membutuhkan informasi tentang lapangan pekerjaan bagi lulusan MPI.

1. Dorongan
2. Arahan orang tua untuk memilih prodi MPI

Jawaban responden mengenai Arahan Ortu untuk memilih prodi MPI dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini:

Tabel 22. Arahan Ortu untuk memilih prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 9 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 111725112 | 172638173 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai arahan orang tua untuk memilih prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden atau sebesar 17%, responden yang menjawab setuju sebanyak 17 responden atau sebesar 26%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 25 responden atau sebesar 38%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 responden atau sebesar 17%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa hanya 17% responden yang diarahkan orang tua untuk memilih prodi MPI. 26% responden menyatakan ragu apakah mereka diarahkan orang tua untuk memilih prodi MPI, dan 20% responden menyatakan tidak diarahkan orang tua untuk memilih prodi MPI.

1. Dorongan teman untuk melanjutkan kuliah di prodi MPI

Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai Dorongan teman untuk melanjutkan kuliah di prodi MPI:

Tabel 23. Dorongan teman untuk melanjutkan kuliah di prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 10 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 81325173 | 122038265 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai arahan dorongan teman untuk melanjutkan kuliah di prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 12%, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau sebesar 20%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 25 responden atau sebesar 38%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 responden atau sebesar 26%, dan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau sebesar 5%.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa hanya 42% responden yang didorong teman untuk melanjutkan kuliah di prodi MPI. 25% responden menyatakan ragu apakah mereka didorong teman untuk melanjutkan kuliah di prodi MPI, dan 20% responden menyatakan tidak didorong teman untuk melanjutkan kuliah di prodi MPI.

1. Harapan
2. Harapan terhadap adanya beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI

Harapan responden terhadap adanya beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini:

Tabel 24. Harapan responden terhadap adanya beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 19 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 2530920 | 38451430 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai harapan responden terhadap adanya beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 38%, responden yang menjawab setuju sebanyak 30 responden atau sebesar 45%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 9 responden atau sebesar 14%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa 83% harapan responden terhadap adanya beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI. 14% responden menyatakan ragu apakah mereka berharap ada beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI, dan 3% responden menyatakan tidak berharap ada beasiswa bagi mahasiswa yang memilih prodi MPI.

1. Harapan memperoleh ilmu yang diinginkan di prodi MPI

Harapan responden untuk memperoleh ilmu yang diinginkan di prodi MPI dapat dilihat pada tabel 25 berikut ini:

Tabel 25. Harapan memperoleh ilmu yang diinginkan di prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 23 | 1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju
 | 21281331 | 32422052 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai harapan responden untuk memperoleh ilmu yang diinginkan di prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 32%, responden yang menjawab setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 42%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 13 responden atau sebesar 20%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau sebesar 5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 2%.

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa 74% harapan responden untuk memperoleh ilmu yang diinginkan di prodi MPI. 20% responden menyatakan ragu apakah mereka berharap untuk memperoleh ilmu yang diinginkan di prodi MPI, dan 7% responden menyatakan tidak berharap untuk memperoleh ilmu yang diinginkan di prodi MPI.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk memperoleh nilai rata- rata setiap dimensi variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, sehingga diketahui secara umum minat siswa terhadap program studi MPI fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah. Untuk itu digunakan pedoman interpretasi menurut Arikunto (2010) yaitu:

1. Sangat Baik, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 80 - 100%.

2. Baik, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 60 - 79%.

3. Ragu-ragu, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 40 - 59%.

4. Kurang, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 20 - 39%.

5. Tidak baik, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 0% - 19%.

Untuk menentukan prosentase, digunakan perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalihkan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.
2. Menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya

yang diperoleh dari hasil penelitian.

1. Menentukan kategori, yakin dengan menggunakan rumus.

Berikut ini data dari hasil penyebaran angket terhadap 66 siswa yang terdiri dari 6 indikator yaitu:

Tabel 26. Nilai Rata-rata Skor Penelitian Angket Siswa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | skor | NilaiHarapan(NH) | NilaiSkor (NS) | NSx100%/NH | Kategori Nilai |
| 1 | perhatian siswa | 1246 | 5 x 6 = 30 | 1246:30=48,7  | (48,7 x100%)/30=73,8 | Baik |
| 2 | Ketertarikan siswa | 1068 | 5 x 5 = 25 | 1068:25=42,7 | (42,7 x100%)/25=64,7 | Baik |
| 3 | perasaan senang | 1225 | 5 x 6 = 30 | 1225:30=40,8 | (40,8 x100%)/30=61,9 | Baik |
| 4 | keterlibatan siswa | 1038 | 5 x 3 = 15 | 1038:20=49,3 | (51,9 x100%)/30=74,6 | Baik |
| 5 | Dorongan |  426 | 5 x 2 = 10 |  426:10=42,6 | (42,6 x100%)/30=64,5 | Baik |
| 6 | Harapan |  539 | 5 x 2 = 10 |  539:10=53,9 | (53,9 x100%)/30=81,7 | Sangat Baik |
|  Rata-rata | 70,2 | Baik |

Berdasarkan perhitungan statistik sederhana di atas dapat diketahui bahwa perhatian siswa, ketertarikan siswa, perasaan senang, keterlibatan siswa, dan dorongan siswa berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa siswa Madrasah Aliyah di Kota Palembang memilih program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden fatah berdasarkan ketertarikan, perasaan senang, keinginan untuk terlibat dan dorongan baik dari orangtua maupun teman.

 Sedangkan harapan siswa Madrasah Aliyah di Kota Palembang terhadap program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah berada pada kategori sangat baik. Ini menandakan bahwa siswa Madrasah Aliyah di Kota Palembang sangat berharap untuk dapat memperoleh ilmu dan beasiswa kuliah di program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah.

 Berdasarkan pada hasil perhitungan, minat siswa Madrasah Aliyah di Kota Palembang terhadap program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah berada pada kategori baik atau memiliki nilai statistik 70,2. Hal ini membuktikan bahwa program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah diminati siswa Madrasah Aliyah dan dinilai mempunyai kualitas yang baik.

1. Strategi untuk mensosialisaikan program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah kepada siswa Madrasah Aliyah di Kota Palembang
2. Cara memberitahukan informasi tentang prodi MPI

Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden mengenai cara memberitahukan informasi tentang prodi MPI:

Tabel 27. Cara memberitahukan informasi tentang prodi MPI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif jawaban | S | P( %) |
| 14 | 1. Sosialisasi melalui media cetak
2. Sosialisasi melalui media elektronik
3. Sosialisasi di lingkungan sekolah
4. Mengundang siswa untuk berkunjung ke prodi MPI
 | 19122015 | 29183023 |
| Jumlah  | 66 | 100 |

Sumber: Angket, 2015

Berdasarkan hasil jawaban mengenai cara memberitahukan informasi tentang prodi MPI, terlihat bahwa responden yang menjawab sosialisasi melalui media cetak sebanyak 19 responden atau sebesar 29%, responden yang menjawab sosialisasi melalui media elektronik sebanyak 12 responden atau sebesar 18%, responden yang menjawab sosialisasi di lingkungan sekolah sebanyak 20 responden atau sebesar 30%, responden yang menjawab mengundang siswa untuk berkunjung ke prodi MPI sebanyak 15 responden atau sebesar 23%.

Dapat dikatakan bahwa cara memberitahukan informasi tentang prodi MPI yang paling disukai responden adalah dengan sosialisasi di lingkungan sekolah (30%), diikuti dengan sosialisasi melalui media cetak (29%), lalu dengan cara mengundang siswa untuk berkunjung ke prodi MPI (23%). Sedangkan responden yang menyukai cara sosialisasi melalui media elektronik sebesar 18%.

Tidak ada perbedaan angka yang menyolok pada 4 alternatif cara ini, menunjukkan bahwa semuanya disukai sebagai cara menyampaikan informasi tentang prodi MPI. Namun kebanyakan responden pada penelitian ini lebih menyukai cara klasik yaitu sosialisasi di lingkungan sekolah.

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa temuan berikut:

1. Berdasarkan pada hasil perhitungan, minat siswa Madrasah Aliyah di Kota Palembang terhadap program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah berada pada kategori baik atau memiliki nilai statistik 70,2%. Hal ini membuktikan bahwa program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah diminati siswa Madrasah Aliyah dan dinilai mempunyai kualitas yang baik.
2. Berdasarkan hasil dan pembahasan dinyatakan bahwa seluruh indikator (perhatian siswa, ketertarikan siswa, perasaan senang, keterlibatan siswa, dan dorongan dan harapan siswa) memengaruhi minat siswa terhadap program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah , namun dari keseluruhan indikator, yang paling mempengaruhi siswa adalah indikator harapan terhadap program studi MPI.
3. Berdasarkan pada hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa cara memberitahukan informasi tentang prodi MPI dengan sosialisasi melalui media cetak, sosialisasi melalui media elektronik, sosialisasi di lingkungan sekolah, dan mengundang siswa untuk berkunjung ke prodi MPI, semuanya disukai responden, namun yang paling disukai responden adalah dengan sosialisasi di lingkungan sekolah (30%)

B.Saran

 Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan terkait dengan minat siswa Madrasah Aliyah di Kota Palembang terhadap program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah, yaitu:

1. Perlu disosialisasikan kembali tentang keberadaan program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah, terutama melalui sekolah-sekolah.
2. Perlu diakomodir harapan siswa untuk dapat memperoleh beasiswa kuliah di program studi MPI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abror, A. .. (1993). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Bahasa, T. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Mulyati. (1998). *Psikologi Belajar.* Yogyakarta: Andi Publisher.

Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen DikdasmenDirektorat Tenaga Kependidikan.

Shaleh, A. R. ( 2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persfektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, A. ( 2003). *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia.

**Lampiran**

1. **Instrumen Angket**

**ANGKET MINAT SISWA MADRASAH ALIYAH DI PALEMBANG**

**TERHADAP PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

|  |
| --- |
| **Petunjuk Pengisian Angket** |
| 1.   Mulailah dengan membaca basmalah2. Bacalah dengan teliti dan seksama! |
| 3.   Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (  ) sesuai dengan pendapat anda! |
| 4.   Jangan memberi coretan apapun pada angket ini! |
| 5.   Tulis nama, kelas, nomor absen anda pada lembar jawaban! |
| 6.   Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini! |
|  |
| Untuk Menjawab soal pada pertanyaan, pilihlah 4 (empat) alternative di bawah ini dengan Menggunakan tanda (  ). Pada kolom yang telah disediakan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | SS | : Sangat Setuju |
| 2 | S | : Setuju |
| 3 | R | : Ragu-ragu |
| 4 | TS | : Tidak Setuju |
| 5 | STS | : Sangat Tidak Setuju |
|  |  |  |

 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Pilihan Jawaban** |
|  |  | SS | S | R | TS | STS |
| 1 | Saya sadar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi penting untuk masa depan |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya yakin UIN adalah pilihan yang sesuai dengan keilmuan yg saya dapatkan di MA |  |  |  |  |  |
| 3 | UIN adalah perguruan tinggi yang akan saya pilih |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya tahu ada program studi manajemen pendidikan di UIN  |  |  |  |  |  |
| 5 | Informasi tentang mpi sangat intens di sekitar saya |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya mendapatkan informasi tentang mpi melalui berbagai media |  |  |  |  |  |
| 7 | Informasi tentang prodi mpi sudah ada di lingkungan sekolah saya |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya ingin mencari informasi tentang prodi mpi sebanyak-banyaknya |  |  |  |  |  |
| 9 | ortu saya mengarahkan saya untuk memilih prodi mpi bila kuliah nanti |  |  |  |  |  |
| 10 | teman saya mendorong saya untuk melanjutkan kuliah di prodi mpi |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya ingin tahu apa saja yang dipelajari di prodi mpi |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya membutuhkan informasi tentang prodi mpi agar Saya tahu apa yang akan saya peroleh jika kuliah disana |  |  |  |  |  |
| 13 | Jika ada yang belum mendapatkan informasi tentang prodi mpi, sebaiknya diberitahukan dengan cara : | 1. Pembagian brosur/leaflet
2. Penawaran beasiswa melalui sekolah
3. Sosialisasi di lingkungan rumah
4. Mengundang siswa untuk berkunjung ke prodi mpi
 |
| 14 | Informasi tentang mpi sangat menarik bagi saya |  |  |  |  |  |
| 15 | prodi manajemen pendidikan sesuai dengan minat saya |  |  |  |  |  |
|  | Prodi mpi adalah pilihan yang tepat untuk saya |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya ingin melanjutkan kuliah di prodi mpi uin rf  |  |  |  |  |  |
| 17 | jika ada beasiswa kuliah, saya ingin memilih jurusan mpi |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya sangat gembira jika saya diterima di prodi mpi nanti |  |  |  |  |  |
|  | saya senang jika dapat kuliah di prodi mpi bersama teman-teman saya |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya yakin akan berhasil masuk prodi mpi |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya berharap bisa memperoleh ilmu yang saya inginkan jika kuliah di mpi |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya suka memelajari ilmu manajemen pendidikan |  |  |  |  |  |
| 22 | Menurut saya ilmu manajemen dan ilmu pendidikan sangat berkaitan |  |  |  |  |  |
| 23 | Manajemen pendidikan menurut saya adalah ilmu yang menyenangkan |  |  |  |  |  |

**LEMBAR JAWABAN ANGKET**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama  | : | Sekolah | : |
| Kelas | : | No Absen | : |

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Pilihan Jawaban** |
| SS | S | R | TS | STS |
| 1 |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |  |
| 11 |  |  |  |  |  |
| 12 |  |  |  |  |  |
| 13 | 1. Pembagian brosur/leaflet
2. Penawaran beasiswa melalui sekolah
3. Sosialisasi di lingkungan rumah
4. Mengundang siswa untuk berkunjung ke prodi mpi
 |
| 14 |  |  |  |  |  |
| 15 |  |  |  |  |  |
| 16 |  |  |  |  |  |
| 17 |  |  |  |  |  |
| 18 |  |  |  |  |  |
| 19 |  |  |  |  |  |
| 20 |  |  |  |  |  |
| 21 |  |  |  |  |  |
| 22 |  |  |  |  |  |
| 23 |  |  |  |  |  |